

## ABSTRAK

Penelitian makna sosial pernikahan di kalangan perempuan pekerja profesional yang bercerai ini dilakukan di Kota Surabaya. Penelitian ini dilatar belakangi tingginya angka perceraian yang terjadi di Kota Surabaya dimana menjadi salah satu kota dengan angka perceraian tertinggi di Jawa Timur. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna sosial pernikahan setelah bercerai, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menginterpretasikan konsep keluarga ideal yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat melihat realitas makna sosial pernikahan setelah bercerai, serta bagaimana konsep keluarga ideal yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan pemikiran dari Alfred Schutz, Fenomenologi dan pemikiran dari George C. Homans, Pertukaran Sosial. Dalam metode pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen wawancara mendalam sehingga data yang didapatkan dari hasil penelitian lebih jelas dan mendalam. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perempuan pekerja profesional dalam hal ini PNS dengan jabatan eselon yang sudah berstatus bercerai dan beragama islam, dan orang terdekat dari lingkungan sekitar subyek peneliti. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa informan merubah pemaknaannya mengenai pernikahan setelah bercerai serta konsep keluarga ideal yang diinginkan adalah keluarga yang saling mendukung, memiliki komunikasi yang baik dan keterbukaan satu sama lain.

Kata kunci : *perempuan pekerja profesional, makna sosial pernikahan, konsep keluarga ideal.*

## ABSTRACT

Research on the social significance of marriage among divorced female professional workers was conducted in the city of Surabaya. This research is motivated by the high divorce rate that occurred in Surabaya which is one of the cities with the highest divorce rate in East Java. The study was conducted with the aim of understanding and interpreting the social meaning of marriage after divorce, in addition to this research also aims to interpret the ideal family concept desired. This study uses qualitative research methods so that researchers can see the reality of the social meaning of marriage after divorce, as well as how the ideal family concept is desired. This research uses thoughts from Alfred Schutz, Phenomenology and thoughts from George C. Homans, Social Exchange. In the method of data collection researchers used in-depth interview instruments so that the data obtained from the results of the study were clearer and deeper. The informants selected in this study were female professional workers, in this case civil servants with echelon positions who were divorced and Muslim, and those closest to the environment around the research subjects. This research concludes that the informants change their meaning about marriage after divorce and the ideal family concept that is desired is a family that supports each other, has good communication and openness with each other.

*Keywords: female professional workers, the social meaning of marriage, the ideal family concept.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Makna Sosial Pernikahan pada Perempuan Pekerja Profesional, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi Universitas Airlangga. Skripsi ini diharapkan juga dapat berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi dan penelitian lain yang menggunakan topik pernikahan dan keluarga.

Penulis melalui perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam menyusun skripsi ini, banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi. Namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan hidayah-Nya agar penulis bisa tersadar dan segera menyelesaikan skripsinya.

Alm.Bapak yang sudah tenang di alam sana, walaupun tidak bisa melihat saya memakai toga tidak apa-apa terima kasih sudah mendukung selalu, mohon maaf jika selama bapak hidup belum bisa membahagiakan, dan juga Ibu yang selalu mendukung dan tidak letih bekerja keras untuk mencukupi segala kebutuhan, terima kasih bu, untuk kedepannya saya akan membahagiakan ibu selalu, serta kakak laki-laki saya yang rese tapi selalu menyayangi adiknya.

Dr. Sutinah, Dra., MS. selaku ketua Departemen Sosiologi Universitas Airlangga dan Ketua Penguji sidang skripsi yang selalu bekerja keras untuk membangun Departemen Sosiologi dan selalu berbagi ilmu di tengah kesibukan beliau.

Prof. Dr. Emy Susanti Dra., MA. selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia untuk memberikan ilmu, saran, maupun koreksi sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

Dr. Siti Mas'udah, S.Sos., M.Si. selaku penguji 1 sidang skripsi dan dosen mata kuliah Sosiologi Keluarga yang banyak memberikan ilmu, kritik dan juga saran yang membantu.

Kepada seluruh dosen Fisip, khususnya Departemen Sosiologi yang saya hormati dan selalu memberikan ilmu disaat perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Mbak Sukma yang sangat membantu dalam mengurus segala tugas di Departemen Sosiologi dan juga mengurus sidang skripsi sampai selesai.

Teman-teman Sosiologi, khususnya untuk sahabat saya anggota good 4 ur health, Eva Riyanti si ambyar tapi asik tapi tetap ambyar, Rosalina partner FBI untuk mengungkap kejahatan terselubung, dan Samidewi yang selalu mendengarkan curhatan dan konsultasi zodiac, maaf ya kawan pernah nggak percaya sama kamu.

Teman-teman dalam grup hidup penuh liku-liku yang terdiri dari Uyunur si ibuk cerewet yang selalu merebut kyuhyun ketika sma, Kamila si pecinta bakso yang bercita-cita menjadi pakgirl, Anggek pren scorpio yang juga teman makan bawang goreng dan Dewi yang kalo kena air dikit jadi mermaid, terima kasih sudah mendengarkan semua keluh kesah mengenai berbagai hal.

Teman perjalanan ke luar negeri, Koko yang mau diajak untuk berburu stuff kpop di Malaysia, dan Fariz a.k.a max, yang lebih memilih stay di kondominium.

Teman-teman UKM Taekwondo yang pernah mengisi memori selama saya kuliah, untuk para sabeum, sunbaenim, teman-teman seangkatan terima kasih telah mengajari saya banyak hal.

Terima kasih juga untuk calon suami saya kelak Jung Jaehyun dan para suami juga pacar halu, Lee Donghae, Na Jaemin, Xiao Dejun, Cho Kyuhyun, terima kasih sudah menjadi moodbooster ketika sedang down atau sedih.

Tidak lupa yang terakhir untuk teman yang sudah almarhumah dalam kehidupan saya, terima kasih, berkat anda saya jadi mengerti bagaimana cara mengadu domba teman dan memanipulasi chat teman agar orang tersebut bisa difitnah seenak jidat anda. Terima kasih juga karena anda sudah menuduh saya menjadi otak dari rusaknya persahabatan, saya merasa jadi leader. Untuk terakhir kali saya harap supaya anda cepat berubah kembali menjadi manusia, apa tidak capek menjadi demit terus.

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan juga doanya. Kiranya Allah SWT akan membalas semua kebaikan.

Surabaya, 6 Juli 2020

**Pramei Sella Faradilla Agatha**